

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memahami suatu permasalahan sehingga dapat menemukan jawaban dari permasalahan tersebut dengan menggunakan cara yang bersifat ilmiah, sistematis dan hasil pemecahannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Metode penelitian menentukan keberhasilan dari tujuan yang akan dicapai. Metode ini dibuat dengan harapan dapat menghasilkan yang optimal. Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian sebagai berikut :

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Independent variable atau variable bebas disebut dengan variabel (X) yaitu Metode *Accelerated Learning* disebut demikian karena kemunculannya atau keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain.
2. Dependent variable atau variable terikat disebut dengan variabel (Y) yaitu minat belajar siswa disebut demikian karena kemunculannya disebabkan atau dipengaruhi variabel lain.

B. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian yaitu “ Pengaruh Metode *Accelerated Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Negeri Bangsal Mojokerto “. Maka penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini adalah jenis penelitian kuantitatif-korelasional. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (menggunakan angka-angka) untuk memperoleh kebenaran hipotesa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dari data kuantitatif.³³

C. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa observasi.³⁴

³³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 103-105

³⁴ Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 36

Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama. Adapun data-data yang diperlukan dan termasuk dalam jenis data primer adalah pernyataan Metode *Accelerated Learning*, keadaan Minat belajar siswa dan data-data lainnya yang relevan serta tidak lupa siswa sebagai obyek utama dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Yaitu data yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertamanya, data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seputar Metode *Accelerated Learning*.

2. Jenis Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Adapun jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Data kualitatif dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1) Gambaran umum obyek penelitian

2) Pelaksanaan metode expanding panel

3) Latar belakang siswa

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka bilangan.

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Jumlah guru MTs Negeri Bangsal Mojokerto

2) Jumlah karyawan dan staf MTs Negeri Bangsal Mojokerto

3) Jumlah siswa-siswi MTs Negeri Bangsal Mojokerto

4) Jumlah sarana dan prasarana MTs Negeri Bangsal Mojokerto

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁵ Sedangkan menurut Bambang Soepeno populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek menjadi sasaran penelitian. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah 880 siswa tahun 2009-2010.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁶ Sedangkan menurut Bambang Soepeno sampel adalah bagian dari populasi yang masih terwarnai oleh sifat dan karakteristik populasi untuk dikenakan penelitian ini.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 132

³⁶ *Ibid.*, 109

Menurut Suharsimi Arikunto mengenai penarikan sampel adalah sebagai berikut : “ Jika jumlah subjek penelitian lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih³⁷ “. Mengingat terbatasnya waktu, biaya, dan kemampuan yang ada maka peneliti tidak meneliti semua secara keseluruhan subjek penelitian, tetapi mengambil sampel dari kelas 1A sebagai sampel karena dikelas tersebut sedang diujikan Metode *Accelerated Learning*.

Cara peneliti mengambil sampel ini dengan menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subyek didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

E. Metode Pengumpulan Data

Menentukan metode pengumpulan data, dalam hal ini yang digunakan adalah metode observasi, interview, angket, dan dokumentasi.³⁹

1. Metode Observasi

Adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang keadaan yang berhubungan dengan letak geografis, struktur organisasi sekolah MTs Negeri Bangsal, serta penerapan *Accelerated Learning*..

³⁷ Ibid., 108

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 85

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136

2. Metode Interview (Wawancara)

Adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan.⁴⁰

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah atau latar belakang berdirinya lembaga serta hal-hal yang kurang jelas dari jawaban angket, sehingga perlu ditanyakan kembali kepada gurunya sebagai pembimbing secara langsung. Wawancara nantinya akan diberikan kepada kepala sekolah, guru dan beberapa siswa.

3. Metode Angket (Kuesioner)

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴¹

Dalam pelaksanaan penelitian ini dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada respondent disertai alternative jawaban. Dan angket nantinya diajukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang metode *Accelerated Learning* dan minat belajar siswa.

⁴⁰ Ibid., 193

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 142

4. Metode Dokumentasi

Adalah berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah suatu metode penulisan yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, surat kabar, manuskrip atau agenda-agenda dan sebagainya yang dimiliki sekolah atau tempat penelitian.⁴²

Dokumentasi dalam penelitian ini nantinya ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang meliputi struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, dan segala sesuatu yang mendukung.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan *respondent*.
2. Koding (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbul) yang berupa angket pada jawaban *respondent* yang diterima.
3. Tabulating (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.⁴³

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh metode *Accelerated Learning* terhadap minat belajar siswa

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 206

⁴³ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 87

pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

1. Teknik Analisa Prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisa. Yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan presentase atau biasa disebut frekuensi relative. Teknik ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2. Untuk memperoleh frekuensi relative, digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket presentase⁴⁴

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk skor jawaban selalu dinilai 4
- b. Untuk skor jawaban kadang-kadang dinilai 3
- c. Untuk skor jawaban jarang dinilai 2
- d. Untuk skor jawaban tidak pernah dinilai 1

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut :

- a. 65%-100% tergolong baik
- b. 35%-65% tergolong cukup baik
- c. 20%-35% tergolong kurang baik
- d. Kurang dari 20% tergolong tidak baik

2. Teknik Analisa Product Moment

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh metode Accelerated Learning terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Negeri Bangsal Mojokerto. Untuk itu penulis menggunakan rumus product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya atau besar kecilnya pengaruh antara variabel x dan y, maka penulis menggunakan korelasi yang diperoleh atau nilai “r” sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Interpretasi “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Keterangan
0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat rendah, korelasi ini diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi rendah
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi sedang
0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi sangat tinggi

Hal ini untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan product moment di atas, interpretasi product moment sebagaimana yang tertera di atas guna untuk mencari besar kecilnya pengaruh dari kedua variabel tersebut.

3. Rumus Regresi

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

Y' : Nilai yang diprediksikan

a : konstanta

b : Koefisien regresi

X : nilai variabel independen